



KR-Chandra AN

POPULASI becak sebagai angkutan tradisional di Kota Semarang semakin berkurang karena tergerus berkembangnya angkutan ojek online (ojol). Kendati demikian di beberapa sudut Kota Semarang becak tradisional (kayuh) masih ada meski tak banyak. Abang becak mengaku masih ada warga yang menggunakan jasanya. Biasanya dibutuhkan karena alasan selain dapat memuat penumpang, juga barang. Pengguna jasa ini umumnya orang yang sudah langganan dan mengenal lebih dekat si Abang Becak.

Bupati Magelang Pimpin Apel PPD

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin memimpin langsung Apel Akbar Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Magelang dengan mengangkat tema 'Sinergi Perangkat Desa Menuju Desa Membangun dan Soliditas Untuk Mewujudkan Kabupaten Magelang Sedaya Amanah', apel tersebut berlangsung di Lapangan drh Soepardi, Kota Mungkid, Rabu (8/11).

Hadir dalam Apel akbar PPD tersebut Jajaran Forkompinda Kabupaten Magelang, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Magelang, Camat se-Kabupaten Magelang, Pengurus Paguyuban Kepala Desa Kabupaten Magelang, Anggota PPD. Zaenal Arifin menyampaikan, di era digitalisasi saat ini, kemajuan teknologi yang terus berkembang dan sangat kompetitif sudah menjadi kebutuhan sekaligus tantangan bagi aparat desa agar lebih terampil, lebih cepat dan lebih tanggap dalam memenuhi pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah Desa memiliki peran yang fundamental sebagai subyek pembangunan sekaligus menjadi motor penggerak utama dalam penyelenggaraan Pemerintahan, sehingga keputusan dan kebijakan yang diambil, terutama terkait digitalisasi harus jelas, tegas dan tepat, dalam upaya mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Kami memandang, layanan digital menjadi tuntutan yang akan mampu mendekatkan diri dengan masyarakat, karena hakikat transformasi digital tidak hanya merubah layanan biasa menjadi online atau dengan membangun aplikasi saja, namun bagaimana mengintegrasikan seluruh area layanan untuk menghasilkan perubahan proses yang mampu menciptakan 'Nilai' sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pengguna layanan," kata Zaenal Arifin.

Melalui apel akbar ini, Zaenal mengajak kepada perangkat desa dan juga kepala desa beserta seluruh elemen lainnya untuk terus melakukan upaya yang bisa meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan melalui optimalisasi potensi desa. (Bag)-f

Peringati Hari Pahlawan, Gaty Ajak Pemuda Warisi JSN 45

SEMARANG (KR) - Ketua Markas Daerah Pemuda Panca Marga Provinsi Jawa Tengah, Hj Gaty Sari Chatjah Imam Syafil SH MM mengajak seluruh pemuda pemuda menanamkan Jiwa Semangat Nasional 45 yang diwariskan para leluhur pendiri bangsa.

Hal itu disampaikan pada Peringatan Hari Pahlawan 2023, Jumat (10/11). Gaty merasa penting atas tertanamnya jiwa dan semangat kejuangan 45 sebagaimana yang telah dikobarkan oleh para pejuang Republik Indonesia dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan melalui perjuangan hingga titik darah penghabisan.

"Kita semua tahu bahwa sebelum tercetus semangat persatuan, kita semua tercerai berai oleh politik divide et impera. Semua dipecah belah dengan berbagai isu yang sengaja dihibuskan oleh penjajah. Namun dengan Sumpah Pemuda dan klimaknya di pada 17 Agustus 1945 kita bisa mencapai kemerdekaan yang ditempuh dengan cara-cara heroic dan banyak jatuh korban jiwa. Tidak sampai disitu, pasca Proklamasi kita masih dihadapkan dengan upaya merebut kemerdekaan dari Belanda yang hendak bercokol kembali ke Indonesia. Oleh karena itu, kita harus sadar bahwa setelah merdeka kita harus tetap menjaga persatuan dari upaya penjajahan yang lebih smooth, seperti penjajahan ideologi, politik, ekonomi dan budaya," tegas Gaty Sari Chatjah Syafil.

"Kepentingan bangsa dan negara adalah menjadi kepentingan yang tertinggi yang harus dijunjung bersama. Oleh karena itu, kita semua harus sadar, bila kita membawa kepentingan sendiri-sendiri, adanya adalah benturan satu sama lain. Dari sinilah akar masalah kita tak bisa akur dan rebut terus menerus. Dengan tercapainya kepentingan bangsa, maka secara otomatis akan memberi dampak pada kesejahteraan bersama dan kedamaian," lanjutnya. Satu hal lagi yang ditekankan Gaty adalah semangat bela negara. Bela negara tidak mesti dikaitkan dengan perang menghadapi ancaman musuh dari luar. Bela negara adalah suatu sikap positif yang berdampak baik dan menguntungkan negara dalam membentengi ancaman, baik dari luar maupun dalam. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Pemuda Panca Marga Jateng dipimpin Hj Gaty Sari Chatjah ziarah ke TMP Giri Tunggal Semarang bersama Ketum PPM Berto Izzak Doko.

Hapus Kemiskinan Ekstrem, Jateng Terima Penghargaan

SEMARANG (KR) - Pemprov Jateng menerima penghargaan insentif fiskal sebesar Rp 5,79 miliar atas kinerjanya dalam penghapusan kemiskinan ekstrem. Penghargaan diserahkan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin kepada Pj Gubernur Jateng, Nana Sudjana pada acara Rapat Koordinasi Nasional dan Penyerahan Insentif Fiskal Kategori Kinerja Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun Berjalan 2023 di Istana Wakil Presiden, Kamis (9/11).

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang, Kamis (9/11) usai menerima hadiah fiscal. Pemprov Jateng mendapatkan penghargaan tersebut karena pencapaian kinerja dalam menurunkan angka kemiskinan ekstrem dinilai baik.

Selain itu, Pemprov Jateng patuh dalam verifikasi data percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem (P3KE) dan melaporkan pelaksanaannya. Bahkan, alokasi anggaran APBD maupun penunjangnya, juga berpihak pada upaya pengentasan kemiskinan ekstrem.

Nana Sudjana mengatakan, upaya percepatan penanganan penghapusan kemiskinan, akan terus digenjot hingga akhir tahun 2024, dengan cara mengintervensi delapan komponen sasaran, yaitu Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), listrik, sumber air, jamban, stunting, anak tidak sekolah, disabilitas dan individu tidak bekerja.

Pendanaan untuk melakukan intervensi tersebut, tidak hanya mengandalkan anggaran negara. Pemprov

Jateng juga melibatkan pihak swasta, lembaga amil zakat dan masyarakat. "Se-

suai target nasional, pada akhir 2024 nanti, kita memaksimalkan untuk menca-

pai nol persen untuk kemiskinan ekstrem," tegas Nana Sudjana. (Bdi)-f



KR-Budiono

Nana Sudjana (kiri) menerima penghargaan yang diserahkan oleh Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin.

Pahlawan Masa Kini Rela Berkorban Tekan Kemiskinan

SEMARANG (KR) - Sekretaris Daerah Pemprov Jawa Tengah, Sumarno mengatakan, nilai kepahlawanan untuk konteks saat ini adalah rela berkorban ikut mengentaskan kemiskinan dan kebodohan.

Nilai utama kepahlawanan adalah rela berkorban, sehingga kalau berbicara tentang kemiskinan dan kebodohan, tentu kita harus bisa berkorban ikut berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan.

Hal tersebut dikatakan Sumarno usai mengikuti dialog interaktif di Semarang Kamis (9/11) malam. Menurut Sumarno, semangat pengorbanan yang diteguhkan oleh para pahlawan dalam melawan penjajah perlu ditanam-

kan generasi sekarang.

Semangat pengorbanan yang bisa diimplementasikan saat ini mulai dari meluangkan waktu belajar dan tidak sering bermain gadget, peduli terhadap sesama, berkontribusi menurunkan kemiskinan, dan sebagainya.

Menurut Sumarno dalam penanganan kemiskinan dan mencerdaskan anak bangsa, Pemprov Jawa Tengah tidak dapat berjalan sendiri, tetapi butuh ketelibatannya semua pihak.

"Penanganan kemiskinan tidak bisa hanya dari sisi pemerintah, namun butuh kolaborasi dari stakeholder, masyarakat, dunia usaha, dan sebagainya," tutur Sumarno.

Wakil Ketua DPD Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Jawa Tengah Rofi Suud mengatakan, pengorbanan untuk kebaikan itu tidak mudah, termasuk pengorbanan untuk kecerdasan bangsa.

Karenanya, para pemuda harus didorong untuk berbuat kebaikan sesuai dengan ilmu dan keahliannya. Salah satunya mampu mengibarkan bendera Merah-Putih di berbagai ajang olimpiade atau

kompetisi, baik olimpiade ilmu pengetahuan atau sains maupun olahraga.

Menurutnya, pahlawan masa kini bisa di mana saja. Diantaranya warga negara Indonesia yang menjadi juara di bidang sepakbola tingkat Asia ataupun dunia adalah pahlawan.

"Kita mempunyai ilmu, maka berlatih dan berbuatlah dengan baik tanpa pamrih hingga akhirnya bisa mengibarkan bendera di mana saja atau di tingkat nasional maupun internasional. Itulah pahlawan masa sekarang, termasuk ada pelajar SMA dari Indonesia yang juara sinematografi tingkat dunia," kata Rofi. (Bdi)-f

Unnes Kukuhkan Sembilan Profesor Baru

SEMARANG (KR) - Pengakuan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan makin kuat dengan terus menambah profesor yang dimiliki. Hal itu dibuktikan dengan pengukuhan 9 profesor (guru besar) baru, Kamis (9/11). Mereka memiliki kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Rektor Unnes Prof Dr S Martono MSi merasa bangga atas pengukuhan 9 profesor baru tersebut. Baginya, pertambahan jumlah profesor menjadi indikasi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Unnes. Selain itu, pertambahan jumlah profesor juga mencerminkan peningkatan kapasitas UnnesS dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi.

Di antara 9 profesor baru, terdapat Prof Dr Wirawan Sumbodo MT (Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Teknik Mesin). Prof Dr Irawan Sumbodo MT sejak menjadi dosen pada 1990 memiliki pemikiran dan karya cemerlang. Sejumlah inovasi telah dia hasilkan, termasuk 26 artikel bidang teknik mesin pada jurnal nasional dan internasional dalam 5 tahun terakhir.

Beberapa judul buku yang pernah ia tulis, yakni CAD-CAM, Teknik Produksi Mesin Industri, Pneumatik dan Hidrolik, dan yang paling mutakhir adalah buku berjudul Mesin Hybrid. Melalui karyakaryanya, pria yang kini menjabat Dekan Fakultas Teknik Unnes ini memperoleh beragam hak kekayaan intelektual, di antaranya desain sepeda listrik

berbasis CAD, mesin pembuat bubur kertas dengan tabung bersirip pengarah, dan perangkat rem regeneratif elektrik-pneumatik.

Pria kelahiran Semarang 5 Januari 1966 ini lulusan S1 Unnes, S2 UGM

dan S3 Unnes serta pernah menempuh Sandwich Like di the Ohio State University (OSU) Amerika Serikat tahun 2012 lalu. Prof Wirawan Sumbodo sangat tertarik di bidang manajemen pendidikan il-

mu teknik mesin.

Tujuannya dirinya ingin ikut memajukan industri di Indonesia. Kemajuan industri akan tercapai manakala industri ditopang SDM yang berkualitas.

(Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Prof Wirawan (kanan) dikukuhkan sebagai guru besar oleh Rector Unnes.

Mimbar Legislatif

Komisi A Ingin Bawaslu Kawal Ketat DPT Pemilu

KETUA Komisi A DPRD Jateng Mohammad Saleh minta kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Jawa Tengah maupun Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) di Kabupaten/Kota, untuk mengawal ketat soal Data Pemilih Tetap (DPT) baik untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) maupun untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Mohammad Saleh mengatakan hal ini saat melakukan kunjungan kerja ke Bawaslu Sragen pekan lalu. Kunjungan Kerja tersebut dalam rangka persiapan menghadapi Pilkada Serentak dan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024

Dalam kunjungan kerja tersebut Komisi A yang dipimpin langsung oleh Ketua Komisi Mohammad Saleh, diterima oleh Koordinator Sekretariat Bawaslu Yuni Setyawati dan Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia Sri Wiharini. Komisi A berharap Bawaslu yang mendapatkan alokasi anggaran dari Pemkab Sragen serius dalam melakukan pengawasan, khususnya terkait dengan penetapan DPT oleh KPU.

Yang harus menjadi perhatian Bawaslu

KR-Budiono

Muhammad Saleh

adalah persoalan adanya perubahan DPT baik untuk Pilpres maupun Pilkada. Bawaslu juga diminta untuk segera melakukan pemetaan terhadap sejumlah daerah yang dinilai rawan dalam menghadapi Pilkada dan Pemilu 2024. Soal DPT harus menjadi perhatian serius Bawaslu. Jangan sampai data yang digunakan oleh KPU tidak sesuai dengan angka pemilih. Selisih angka dikhawatirkan akan menjadi persoalan yang cukup rawan bagi terselenggaranya Pemilu. Bahkan sudah muncul isu ada 53 juta pemilih fiktif secara nasional. Ini bukanlah permasalahan yang sepele.

Perihal tersebut Yuni Setyawati menjelaskan, Bawaslu akan lebih menekankan kepada pencegahan bukan pada penindakan. Terkait antisipasi untuk titik rawan seperti adanya data fiktif, Panitia Pengawas (Panwas) Pemilu sudah dibekali dengan standar penanganan operasi, termasuk untuk mencermati soal DPT. (*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jateng Mohammad Saleh kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)

(Sus)-f